

## I.PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri ( Ningrum, 2011: 1). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003).

Proses pendidikan dipandang sebagai aktivitas yang dapat merespon siswa untuk terlibat aktif sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Purwanto, 2008:16). Proses pembelajaran yang baik adalah melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu penguasaan materi. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut (Anonim, 2010:1). Dalam proses pembelajaran, nampaknya belum banyak guru yang menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang penuh variasi agar menarik dan merangsang keaktifan siswa. Untuk itu, guru harus memiliki keterampilan dalam

menerapkan model pembelajaran yang tepat, guna menciptakan situasi pembelajaran yang efektif. Melalui situasi pembelajaran yang efektif ini, diharapkan tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Biologi merupakan mata pelajaran sains yang mempelajari tentang kehidupan. Pembelajaran yang tepat untuk biologi adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung (Dewi, 2011: 1). Di dalam kegiatan belajar tersebut diperlukan partisipasi siswa, sehingga siswa dapat menyerap arti dari materi yang diberikan oleh guru (Asrofudin, 2010:1). Dalam kenyataannya, masih ada guru yang belum dapat menciptakan kondisi belajar yang baik sehingga siswa belum dapat menguasai materi.

Di SMA N 1 Waway Karya diketahui rata-rata nilai mata pelajaran biologi siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, rendahnya rata-rata nilai mata pelajaran biologi dapat dilihat pada materi pokok sistem ekskresi dari hasil belajar siswa kelas XI<sub>1</sub> dan XI<sub>2</sub> pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 masih rendah yaitu 56 dan 51. Hasil belajar tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu  $\geq 62$ . Hal ini kemungkinan penguasaan materi siswa belum tercapai karena pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode ceramah pada materi pokok sistem ekskresi. Sehingga pemahaman siswa hanya terbatas pada konsep dan lebih banyak sebagai sesuatu yang diingat dan tidak terapresiasi secara mendalam.

Kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan diduga mengakibatkan aktivitas belajar siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Kegiatan pembelajaran perlu beragam agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal. Hal ini mendorong agar para guru mampu memilih model pembelajaran yang baik. Model pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan penguasaan materi biologi siswa. Maka diperlukan suatu inovasi penggunaan model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran *giving question and getting answers*. Salah satu keunggulan dari model pembelajaran ini adalah melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan serta berbagi informasi dengan teman yang lainnya, dan untuk melatih siswa dalam meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa (Zaini, Munthe, Aryani, 2008:69).

Pada penelitian dipilih model pembelajaran *giving question and getting answers* diharapkan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian Anomsari (2011) dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers* dapat meningkatkan prestasi belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa MA Negeri Wonogiri. Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran biologi di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran *giving question and getting answers* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran *giving question and getting answers* di SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *giving question and getting answers* terhadap penguasaan materi oleh siswa kelas XI SMA

N 1 Waway Karya Lampung Timur pada materi pokok sistem ekskresi tahun pelajaran 2011/2012.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model *givingquestion and getting answers* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi ?
2. Apakah penggunaan model *giving question and getting answers* dapat meningkatkan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok sistem ekskresi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penggunaan model *giving question and getting answer* terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi.
2. Penggunaan model *giving question and getting answer* terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok sistem ekskresi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, yaitu memberikan pengalaman sebagai calon guru dan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answers* dikelas.
2. Bagi guru, yaitu menjadikan model pembelajaran *giving question and getting answers* sebagai alternatif model pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi.

3. Bagi siswa, yaitu dapat memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang positif antar siswa dan dapat meningkatkan penguasaan materi.
4. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran biologi disekolah dengan penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers* .

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahpahaman maka diperlukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *giving question and getting answers* adalah suatu pembelajaran yang dalam kegiatannya dengan cara membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. Setiap siswa mendapat dua potongan kertas. Potongan kertas tersebut berisi pertanyaan pada potongan kertas pertama mengenai materi yang belum dipahami, dan potongan kertas yang kedua berisi topik tentang materi yang telah dipahami. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan- pertanyaan yang ada (potongan kertas pertama ), dan juga topik yang telah mereka pahami untuk dijelaskan (potongan kertas kedua ). Setiap kelompok membacakan pertanyaan- pertanyaan yang telah mereka seleksi dan kelompok lain mencoba menjawab dari pertanyaan tersebut.
2. Penguasaan materi yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada materi pokok sistem ekskresi.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas XI<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol.

4. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah sistem ekskresi.

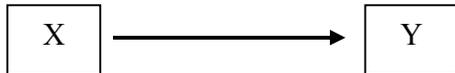
## **F. Kerangka Pikir**

Pembelajaran biologi merupakan kegiatan atau proses menggunakan pikiran dalam memahami gejala-gejala alam. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok dilakukan dalam proses pembelajaran disekolah. Tercapainya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi penguasaan materi yang terlihat dari hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers* yang tepat akan menciptakan penguasaan materi siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, artinya siswa terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini akan digunakan model pembelajaran *giving question and getting answers*. Pembelajaran ini menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi untuk meningkatkan penguasaan materi siswa pada materi pokok sistem ekskresi. Pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan topik dari materi yang diberikan oleh guru melalui ketua kelompok masing – masing dan diharapkan dapat mencakup seluruh materi yang diberikan. Dengan demikian, penguasaan materi siswa akan semakin meningkat, dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers* sedangkan variabel terikatnya penguasaan materi oleh siswa yang mencakup aspek

kognitif. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan : X = Variabel bebas : pembelajaran yang menggunakan model *giving question and getting answers*; Y = Variabel terikat yaitu penguasaan materi siswa.

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho = penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers*  
tidak meningkatkan penguasaan materi siswa

H<sub>1</sub> = penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answers*  
meningkatkan penguasaan materi siswa.